

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public*. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR PDN, BOPO, NIM dan FACR secara simultan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* sebesar 98,70 persen, sedangkan sisanya sebesar 1,30 persen disebabkan oleh variabel diluar penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan variabel LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, BOPO, FBIR, IRR, PDN dan FACR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional yang *go public* diterima.
2. LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* periode Triwulan I tahun 2009 sampai dengan Triwulan II tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 3,133 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* ditolak.

3. IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* periode Triwulan I tahun 2009 sampai dengan Triwulan II tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 7,673 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* ditolak.
4. APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* periode Triwulan I tahun 2009 sampai dengan Triwulan II tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 0,017 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* ditolak.
5. NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* periode Triwulan I tahun 2009 sampai dengan Triwulan II tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 0,004 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* ditolak.
6. PPAP secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* periode

Triwulan I tahun 2009 sampai dengan Triwulan II tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 1,988 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa PPAP secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* ditolak.

7. IRR secara parsial mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* periode Triwulan I tahun 2009 sampai dengan Triwulan II tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 7,952 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* ditolak.
8. PDN secara parsial mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* periode Triwulan I tahun 2009 sampai dengan Triwulan II tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 1,277 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* ditolak.
9. BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* periode Triwulan I tahun 2009 sampai dengan Triwulan II tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 96,629 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang

signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* diterima.

10. FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* periode Triwulan I tahun 2009 sampai dengan Triwulan II tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 26,279 persen. Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* diterima.
11. FACR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* periode Triwulan I tahun 2009 sampai dengan Triwulan II tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 25,908 persen. Dengan demikian hipotesis kesebelas yang menyatakan bahwa FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini yang telah dilakukan masih banyak memiliki keterbatasan adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan mulai dari Triwulan I Tahun 2009 sampai dengan Triwulan II Tahun 2012.
2. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, khususnya variabel bebas hanya meliputi: LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, IRR PDN, BOPO, FBIR dan FACR.

3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* yaitu Bank ICB Bumi Putera,Tbk , Bank Nusantara Parahyangan,Tbk dan Bank Windu Kentjana Internasional,Tbk , yang masuk dalam sampel penelitian.

5.3 **Saran**

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan di atas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi Pihak Bank yang diteliti

Kebijakan yang terkait dengan BOPO, berdasarkan hasil penelitian ini BOPO mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap ROA sebesar 96,629 persen. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka hendaknya Bank ICB Bumiputera lebih mengefisienkan lagi penggunaan biaya operasional, bersamaan dengan meningkatkan pendapatan operasional.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan. Dan sebaiknya penggunaan variabel bebas ditambah atau lebih variatif. Dan juga perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Arfan Ikhsan. 2008. "Metodologi Penelitian akuntansi keperilakuan". Yogyakarta : Graha Ilmu
- Totok Budisantoso, Sigit Triandaru. 2006. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta : Salemba Empat.
- Tjiptono Darmadji, Hendy M. Fakhruddin. (2011). Pasar Modal di Indonesia (Edisi 3). Jakarta: Salemba Empat
- Ibnu Fariz syarifuddin. 2012. "*Pengaruh LDR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, PR, dan FACR terhadap ROA pada Bank pembangunan Daerah selama tiga tahun setengah dimulai dari tahun 2008 sampai dengan triwulan II 2011*". Skripsi Sarjana Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Imam Ghozali. 2007. "*Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program SPSS*". Semarang : Undip.
- Kasmir: 2010. "*Manajemen Perbankan*". Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. "*Manajemen Perbankan*". Bogor : Ghalia Indonesia.
- Juliansyah Noor. 2011. "*Metodologi Penelitian*". Jakarta : Kencana
- Martono. 2007. "*Bank dan Lembaga Keuangan Lain*". Jakarta : Ekonisia
- Mudrajat Kuncoro. 2009. "*Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*". Jakarta: Erlangga
- Riestyana Indri Hapsari. 2012. "*Pengaruh LDR, IPR, NPL, APYD, IRR, BOPO, FBIR, NIM, PR, dan FACR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa selama periode semester I tahun 2007 sampai dengan semester I tahun 2011*". Skripsi Sarjana Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Veithzal Rivai. 2007. "*Bank-Bank and Financial Institution Management Conventional dan Syar'i System*". Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Website Bank Indonesia : www.bi.go.id" *Laporan Keuangan Publikasi Bank*".